

# LAPORAN TAHUNAN

## PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID)



**LOKA PENELITIAN SAPI POTONG  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN BADAN  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2020**

**PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID)  
PEMBANTU PELAKSANA DAN PELAKSANA UPT LOLITSAPI  
TAHUN 2020**

### **1. Motto dan Maklumat PPID**

Dalam proses pelayanan informasi publik di Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi) dan untuk optimalisasi pelayanan kepada masyarakat maka integrasi petugas guna memberikan pelayanan prima perlu menjalankan SOP, maklumat pelayanan informasi yang sudah dibuat serta penguatan tim pelayanan publik dengan kemampuan dan pengetahuan teknis yang lebih baik lagi.

Lolitsapi memiliki Motto Pelayanan PPID **"Cepat, Tanggap, dan Akurat" (CETAR)** dengan harapan terdiseminasinya informasi teknologi sapi potong di kalangan petani/peternak atau masyarakat umum dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuannya dalam mengelola usaha sapi potong yang berorientasi pada inovasi teknologi.

Maklumat PPID Loka Penelitian Sapi Potong **"KAMI MENYATAKAN SANGGUP MENYELENGGARAKAN PELAYANAN DENGAN CEPAT, TANGGAP DAN AKURAT"**

### **2. Sekilas PPID Unit Kerja**

Lolitsapi sebagai salah satu badan publik wajib memberikan akses kemudahan guna mendukung diberlakukannya Undang-Undang Nomor: 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Hal ini dimaksudkan guna menyiapkan akses informasi bagi khalayak dalam kaitannya sebagai pelayan masyarakat dan memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan guna mempercepat perwujudan pemerintahan yang bersih, terbuka dan terhindar dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

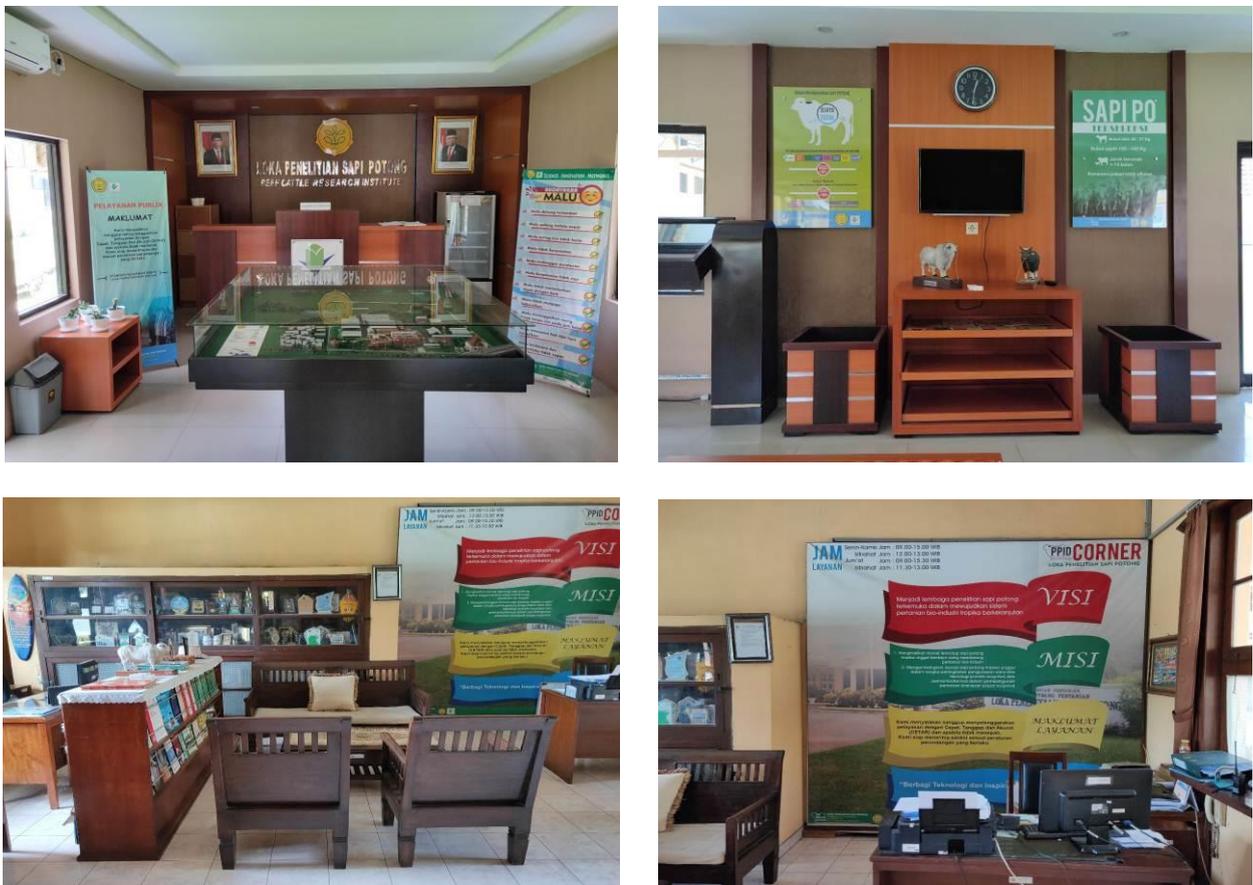
#### **a. Sarana dan Prasarana**

PPID Pembantu Pelaksana dan Pelaksana UPT telah terbentuk di Lolitsapi sejak ditetapkan pada tahun 2011 melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2011 Nomor: 310/Kpts/KP.340/I/12/2011 tanggal 14 Desember 2011 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pembantu Pelaksana dan Pelaksana UPT Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Adapun tugas dari PPID Pembantu Pelaksana dan Pelaksana UPT adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan informasi publik secara cepat, tepat dan sederhana di lingkungan Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Lolitsapi;
2. Menyimpan, mendokumentasikan dan mengamankan bahan informasi secara tepat di lingkungan Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Lolitsapi;
3. Menyiapkan bahan/saran tanggapan atas permohonan keberatan dan/atau sengketa dan pelayanan informasi publik;

4. Menyiapkan bahan klasifikasi informasi;
5. Menyusun laporan secara berkala kepada PPID Pelaksana tingkat Puslitbangnak.

Selanjutnya sarana dan prasarana penunjang yang diperlukan guna mempermudah perolehan informasi publik yaitu dengan mempersiapkan tempat pelayanan informasi publik, alur tata cara permohonan informasi publik dan SOP, baik bagi pelaksana pelayanan permohonan informasi publik maupun bagi pemohon berdasarkan syarat-syarat permohonan informasi publik. Sarana layanan sebagaimana dipersyaratkan sudah disediakan guna kemudahan akses informasi, termasuk diantaranya menyiapkan ruang tunggu dan ruang konsultasi layanan.



**Gambar 1.** Tempat Pelayanan Publik Lolitsapi

Sarana penunjang bagi pelayanan PPID di Lolitsapi telah dipersiapkan di tahun 2017 dan tetap eksis sampai tahun 2020, dan sampai saat ini operasional hanya dilakukan oleh satu petugas layanan PPID, dan secara struktural masih di bawah bagian Jasa Penelitian.

Sejak tahun 2016 Lolitsapi sudah menyusun Standar Pelayanan Publik (SPP) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lolitsapi Nomor: 35.1/OT.050/I.5/02/2015 tentang Pembentukan Tim Penyusun Standar Pelayanan Publik pada Loka Penelitian Sapi Potong. Beberapa hal mengenai tata cara permohonan informasi publik diantaranya:

1. Pelaksanaan permohonan informasi/pelayanan publik dilakukan melalui *desk help* dari Lobby dan/atau via website, telp/fax/e-mail.

2. Jangka waktu penyelesaian pelayanan publik dilakukan setelah pemohon memenuhi persyaratan;
3. Waktu penyelesaian dilaksanakan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterimanya permintaan;
4. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) akan menyampaikan pemberitahuan yang berisikan informasi yang diminta berada di bawah penguasaannya atau tidak dan PPID dapat memperpanjang waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kerja;
5. Penyampaian/pendistribusian/penyerahan informasi publik kepada pemohon informasi publik dilakukan secara langsung, melalui email, fax ataupun jasa pos.



**Gambar 2.** Ketentuan jam pelayanan Lolitsapi

### **3. Program dan Kegiatan PPID Lolitsapi**

#### **a. Pengumpulan dan Pengelolaan Dokumen**

Pada dasarnya pengumpulan dan pengelolaan dokumen informasi publik di tahun 2020 telah mulai dikumpulkan untuk dapat ditampilkan di situs website Lolitsapi melalui alamat: [lolitsapi.litbang.pertanian.go.id](http://lolitsapi.litbang.pertanian.go.id). beberapa informasi yang telah dicantumkan berupa:

1. Kebijakan strategis: Visi, misi, tujuan dan sasaran, target utama dan renstra 2010-2014 dan Renstra 2015-2019
2. LAKIP/LAKIN: 2019,2018, 2017, 2016, 2015
3. Laporan Tahunan: 2019,2018, 2017, 2016, 2015
4. Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): 2018, 2017, 2016, 2015
5. Laporan Keuangan
6. DIPA

#### **b. Daftar Informasi Publik Yang dikuasai**

Beberapa dokumen yang wajib dipersiapkan terkait dengan beberapa output laporan yang melekat pada tugas dan fungsi subbagian lain di Lolitsapi, seperti misalnya:

1. Ikhtisar Laporan Keuangan Audited yang sudah diserahkan BPK kepada DPR-RI, dimana didalamnya mencantumkan minimal informasi mengenai:

- a. Rencana dan realisasi anggaran
- b. Neraca
- c. Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku
- d. Daftar asset dan investasi Informasi tersebut diwajibkan diupdate secara berkala atau minimal 6 bulan sekali.

2. DIPA

3. LAKIP/LAKIN/RENSTRA

4. RKT, PK, IKU

5. Laporan akses informasi publik (dalam bentuk grafik layanan).

## **DAFTAR DOKUMEN INFORMASI PUBLIK YANG DIKUASAI**

### **Daftar Informasi Publik Loka Penelitian Sapi Potong**

#### **Profil**

- Visi dan Misi
- Organisasi dan Manajemen
- Struktur Organisasi
- Profil Peneliti Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
- Peta lokasi
- Alamat Unit Pelaksana Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
- Uraian Tugas

#### **Program dan Kegiatan**

- Rencana Strategis 2015-2019
- Rencana Strategis 2010-2014

#### **Agenda Tahunan Loka Penelitian Sapi Potong**

- Seminar Hasil Penelitian dan Diseminasi Tahun 2020;

#### **Dokumen Kinerja**

- Laporan Tahunan 2019
- Laporan Tahunan 2018
- Laporan Tahunan 2017
- Laporan Tahunan 2016
- Laporan Tahunan 2015
- Laporan Tahunan 2014
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) 2019
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) 2018
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2017
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2016
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2015
- Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2014

## Jurnal/Prosiding/Majalah

No.	Judul	Nama Penulis	Jenis Publikasi (Prosiding/Jurnal/Majalah)
<b>Jurnal/Terbitan Sejenis</b>			
1.	Pengaruh pemberian <i>moringa oleifera</i> terhadap kuantitas dan kualitas semen sapi Peranakan Ongole	L. Affandhy, M. Luthfi, D. Ratnawati dan F. Firdaus	Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis, 7(2): 119-127.
2.	Deskripsi dan fenomena yang terjadi pada perkawinan sapi PO dengan sapi Bali di Kandang Percobaan Loka Penelitian Sapi Potong	J. Efendy dan F. Firdaus	Livestock and Animal Research (Submit: 28 Mei 2020)
3.	Body weight, body measurements and slaughter characteristics of Madura cattle raised in Pamekasan District, East Java Province, Indonesia	P. Wahyu Prihandini, D. Maharani, and Sumadi	Jurnal Biodiversitas; Vol. 21 No. 8. Agustus 2020. DOI: 10.13057/biodiv/d210801
4.	Genetic diversity of mitochondrial DNA Cytochrome B in Indonesian native and local cattle populations	P. Wahyu Prihandini, A. Primasari, M. Luthfi, J. Efendy and D. Pamungkas	JITV; Vol. 25 No. 2 Th. 2020
5.	The estimation of most probable producing ability (MPPA) of production traits Madura cattle	Y. Arif Tribudi, P. W. Prihandini, and V. M. Ani Nurgiantiningsih	Journal of Tropical Animal Production; Vol 21, No. 1 Juni 2020. DOI: 10.21776/ub.jtapro.2020.
6.	Seleksi calon pejantan dan calon induk sapi Madura berdasarkan berat lahir dan sapih (Bull and heifer selection based on birth and weaning weight in Madura cattle)	Y. Arif Tribudi, P. Wahyu Prihandini, M. Ilyas Rahadiansyah, dan S. Anitasari	Jurnal Sains Peternakan Indonesia. (Submit: Mei 2020; Publish: November 2020)
7.	Gen myostatin sebagai marka genetik untuk sifat pertumbuhan dan sifat karkas pada ternak (Myostatin gene as a genetic marker for growth and carcass traits in livestock animals)	P. Wahyu Prihandini dan D. N. H. Hariyono	WARTAZOA. (Submit: 1 Juli 2020; Revisi 1: 7 Agustus 2020)
8.	The effect of genetic and environment interaction to performance of crossing beef cattle	Aryogi, P. Wahyu Prihandini dan A. Primasari	JITV – (Submitted)
9.	The growth rate of weaner Madura bulls fed organic zinc (Zinc-lysine) in concentrate diet and elephant grass	R. Antari, Y.N. Anggraeny, N. H. Krishna, A. S. Putri, Mariyono dan E. Wina	JITV - (Submitted)
10.	Peluang penggunaan hydroponic corn green fodder (HCFG) sebagai suplemen pakan sapi potong.	R. Antari dan Mariyono	Warta Badan Litbang; Volume 42 Nomor 3 Tahun 2020 ISSN 0216-4427
11.	The nutritive value <i>I. zollingeriana</i> for ruminants in Indonesia.	R. Antari, Y.N. Anggraeny, I. Suantri, S. Ginting, and S. T. McLennan	Tropical Grassland - (Submitted)
12.	Strategi menghadapi tingginya tingkat pemalsuan bahan pakan ternak untuk keberhasilan pemeliharaan sapi potong di Indonesia.	R. Antari dan Mariyono	Warta Badan Litbang - (Completed)
13.	Growth curve of the skeleton affected by hormonal growth promotants acting on bone cellular growth in <i>Bos indicus</i> cross steers	R. Antari, J. Lisa Kidd, P. Simon Quigley, S. T. Anderson, D. E. Mayberry, R. Stuart, McLennan, Dennis P. Poppi.	American Journal of Animal Science - (Completed).
14.	Potensi Suplementasi Katekin pada Ransum Ruminansia sebagai Upaya Mitigasi Produksi Gas Metana dari Proses Enterik Rumen: (Review)	M. N. Aprilliza, Y. N. Anggraeny	Wartazoa (Submitted 14 Agustus 2020, proses review)

No.	Judul	Nama Penulis	Jenis Publikasi (Prosiding/Jurnal/Majalah)
<b>Jurnal/Terbitan Sejenis</b>			
15.	Motility characterization of albumin sexed spermatozoa in two different diluent and additional antioxidant	D. Ratnawati, M. Luthfi, D. Pamungkas and L. Affandhy	Journal of The Indonesian Tropical Animal Agriculture (JITAA). Vol. 45 No. 4. Hal: 277-286
16.	Detection of GHR Alu Gene Polymorphism and Its Association with Body Weight of Grati-PO cattle	Hartati, A. A. R. Hapsari, B. D. P. Soewandi, S. Anwar, Aryogi & D. Pamungkas	Tropical Animal Science Journal Submit (sedang revisi I)
17.	The productivity evaluation of Madura cattle under Indonesian Beef Cattle Research Station breeding management	Hartati, M. Luthfi, N. H. Khrisna, P. K. Sukmasari, H. P. Fitrayadi, R. Widiyawati and D. M. Dikman	Tropical Animal Science Journal Submit (dalam proses review)
18.	Detection of reproductive status in Ongole Crossbred (PO) cow based on vaginal epithel morphology and profile hormone	Y. Widyaningrum1, Aulanni'am Aulanni'am2, A. P. W. Marhendra2	Journal Experiment Life Sciences
19.	Production and characterization of polyclonal antibodies for diagnosis of pregnancy in cattle	Y. Widyaningrum, M. Luthfi, D. Ratnawati, L. Affandhy, Aulanniam, A. P. W. Marhendra	Advances in Animal and Veterinary Sciences Journal
<b>Prosiding</b>			
1.	Dukungan sumberdaya dan kebijakan pemerintah mewujudkan kawasan sumber bibit sapi PO di Kab. Rembang Jawa Tengah (Studi kasus di Kec. Kragan)	J. Efendy dan D. Pamungkas	Prosiding Seminar Nasional Persepsi 2020
2.	Sexual behaviors of Ongole Crossbred bulls and cows with colony housing system	E. Baliarti, Panjono, M. H. Ali, T.S.M. Widi, D. E. Yulianto, B. A. Atmoko, H. Maulana, J. Efendy, P. W. Prihandini, and D. Pamungkas	International Conference: Improving Tropical Animal Production for Food Security IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 465 (2020) 012045. IOP Publishing. DOI:10.1088/1755-1315/465/1/012045
3.	Genetic marker exploration of fertility genes IGF 1 and IGF 2 at Ongole Cross breed cattle with naturally twin birth	Aryogi	Journal of The 3th International Conference of Animal Science Technology (ICAST).
4.	Zinc-methionine supplementation prevents the liveweight loss in the early lactation of Ongole-crossbred cows for successful reproduction cycle	R. Antari, Y.N. Anggraeny, P.K. Sukmasari, D. Pamungkas, Mariyono, and E. Wina	Prosiding Seminar Internasional UNHAS 2020 - (Submitted)
5.	Strategies to improve local beef cattle industry supply chains during the pandemic of Covid-19	D. P. Poppi, Gunawan, R. Antari and K. J. Harper.	Proceeding Semnas TPV 2020 Puslitbangnak - (Submitted)
6.	Nutrient requirement for young female Ongole crossbred	R. Antari, Y. N. Anggraeny, N. H. Krishna, T. A. Sulistya, P. K. Sukmasari, H. P. Fitrayadi and Mariyono	Proceeding Seminar International Unsoed 2020 - (Completed)
7.	Feed intake and feed conversion ratio of Ongole Crossbred cattle fattened at different ages and feed	Mariyono, Y.N. Anggraeny, R. Antari, N.H. Krishna, P.K. Sukmasari, and A.S. Putri	Proceeding Seminar International Unsoed 2020 - (Completed)
8.	Introduksi pola pemeliharaan sapi potong Model Litbangtan melalui	M. N. Aprilliza, J. Efendy, D. Pamungkas	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2020, 26-

No.	Judul	Nama Penulis	Jenis Publikasi (Prosiding/Jurnal/Majalah)
<b>Jurnal/Terbitan Sejenis</b>			
	Program Diseminasi Bibit Unggul di Wilayah Jawa Timur		27 Oktober
9.	Program diseminasi sapi bibit unggul untuk meningkatkan populasi sapi potong lokal dan nilai ekonomi usaha ternak	M. N. Aprilliza, J. Efendy, D. Pamungkas	Prosiding Seminar Nasional Ke-3 Politeknik Pertanian Negeri Kupang, 7 Desember 2020
10.	Supplementing mineral Selenium and vitamin E in diets on in vivo digestibility, blood glucose and urea levels of cows	D. Pamungkas, Alif Shabira Putri, Retno Widiyawati, Frediansyah Firdaus, Dicky M. Dikman	Proceeding seminar International Unsoed 2020- (Completed)
11.	Respon fisiologi dan konsumsi pakan sapi Peranakan Ongole (PO) terhadap kondisi iklim kandang	A. S. Putri, D. Pamungkas, R. Widiyawati, F. Firdaus	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2020, 26-27 Oktober 2020
12.	Performa kuantitatif sapi Peranakan Ongole (PO) betina di Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang	R. Widiyawati dan Hartati	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2020, 26-27 Oktober
13.	Kelayakan ekonomi terapi suportif bolus herbal mixture untuk menangani hipofungsi ovarium pada sapi induk	F. Firdaus, H. P. Fitriyadi, M. Luthfi, L. Affandhy	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2020, 26-27 Oktober
14.	Kelayakan ekonomi usaha pembiakan sapi potong pola intensif pada peternak skala kecil di Pulau Madura	F. Firdaus, M. N. Apriliza, Y. N. Anggraeny, R. Antari, J. Efendy, D. Pamungkas	Prosiding Webinar Sapi dan Kerbau IV Universitas Andalas, 21 Oktober 2020
15.	Teknologi digitalisasi peternakan sapi potong	D. Pamungkas dan F. Firdaus	Prosiding Seminar Purna Tugas Prof. Ristianito Utomo dan Dies Natalis ke-51 Univ. Gadjah Mada Yogyakarta
16.	Deteksi polimorfisme gen growth hormone (GH   Msp1) pada sapi Madura yang dipelihara di kandang kelompok Loka Penelitian Sapi Potong	Hartati dan B. D. Putro Soewandi	Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VII-Webinar: Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi COVID-19, Fakultas Peternakan Univ Jenderal Soedirman, 27 Juni 2020, ISBN : 978-602-52203-2-6
17.	Respon libido dan kualitas semen sapi peranakan ongole (po) jantan dengan suplementasi herbal	M. Luthfi, L. Affandhy dan Hartati	Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan VII-Webinar: Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi COVID-19, Fakultas Peternakan Univ Jenderal Soedirman, 27 Juni 2020, ISBN : 978-602-52203-2-6
18.	Detection of Growth Hormone Gene Polymorphism and its association with body weight of Kebumen-PO cattle	Bayu Dewantoro Putro S, Hartati and Angga Ardhati Rani Hapsari	The 7th International Conference on Sustainable Agriculture and Environment (ICSAE-7), Universitas Sebelas Maret, 27 Agustus 2020
19.	Identification of Growth Hormone receptor (GHR   Alu1) gene polymorphism in Grati-Madura cattle and Pamekasan-Madura cattle population	Hartati, Angga Ardhati Rani Hapsari, Sri Putri R and Retno W	FAAS International Conference 2020: Reframing Food Sovereignty after COVID-19", Universitas Diponegoro 20 Oktober 2020
20.	Detection of Growth Hormone (GH   MSpl, GHR   Alu1, Pit1   Hinf1) Gene Polymorphism and its association with body weight of Grati-Bali cattle	Hartati, M. Luthfi, Dian R and Bayu Dewantoro P. S	The 3rd International Conference of Animal Science and Technology 2020 (ICAST3), Faculty of Animal Science Universitas Hasanuddin
21.	Evaluation of the use of plant organic components and probiotics on ruminal characteristics and as a decrease of methane	Y. N. Anggraeny, D. Pamungkas, Mariyono, N. H. Krishna, R. Antari, A. S. Putri dan M. N.	Prosiding Global Bereputasi ICSTLM 2020 (belum published)

No.	Judul	Nama Penulis	Jenis Publikasi (Prosiding/Jurnal/Majalah)
<b>Jurnal/Terbitan Sejenis</b>			
		Apriliza	
22.	Effect of synchronizing the rate degradation of protein and organic matter of feed base on corn waste on fermentation characteristic and synthesis protein microbial	Y. N. Anggraeny1, Mariyono1, D. Pamungkas1, H. Soetanto2, Kusmartono2, Hartutik2	Prosiding Global Bereputasi ICSTLM 2020 (belum published)
23.	Performa kuantitatif sapi Peranakan Ongole (PO) betina di Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang	R. Widyawati dan Hartati	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Puslitbangnak, 26-27 Oktober 2020
24.	Validasi metode analisis serat kasar menggunakan alat fiber analyzer (Ankom 200)	Angga Maulana Firmansyah	Prosiding Temu Teknis Fungsional Non Peneliti Tahun 2020
25.	Penambahan proses pengarangan pada analisis kadar abu terhadap presisi hasil analisis	Rina Ariyanti	Prosiding Temu Teknis Fungsional Non Peneliti Tahun 2020
26.	Teknik pembuatan bolus herbal mixture dengan menggunakan berbagai bahan perekat Alginat	Shobihatul Fitriyah dan Dyah Tuwi Ramsiati	Prosiding Temu Teknis Fungsional Non Peneliti Tahun 2020
	<b>Buku</b>		
1.	Prosedur Rancangan Percobaan	Y. Arif Tribudi, D. N. H. Hariyono, dan P. Wahyu Prihandini	Penerbit: UI (Universitas Indonesia) Press. (Submit: April 2020; Cetak: Agustus 2020)
2.	Dinamika intervensi teknologi pada pola pemeliharaan sapi potong intensif mendukung Upsus Siwab di Jawa Timur	D. Pamungkas, J. Efendy, F. Firdaus, M. N. Apriliza., H. P. Fitrayadi	Buku Bunga Rampai Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Litbang Pertanian

### Juknis

1. Manajemen Perkawinan Sapi Potong
2. Sistem Perbibitan Sapi Potong
3. Ransum Seimbang Strategi Pakan
4. Penggemukan Sapi Potong Pola LEISA,
5. Penanganan Gangguan Reproduksi
6. Pemeliharaan Sapi Pejantan Pemacek
7. Teknologi Inovasi Pakan Murah
8. Perkandangan Sapi Potong
9. Perbaikan Teknologi Reproduksi.

### Leaflet

1. Model Perbibitan Sapi Potong Menggunakan Kandang Kelompok "Model Litbangtan",
2. Kompos Organik
3. Pakan Murah
4. Tumpi Fermentasi
5. APA Sebagai Ransum

6. Penggemukan Sapi Potong
7. Pembibitan Sapi Potong
8. Pemeliharaan Pejantan
9. HMT
10. Bank Pakan

### **c. Kekurangan dan Hambatan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi**

Secara umum untuk dapat memfungsikan Unit Pelayanan Publik (UPP) di Lolitsapi perlu persiapan secara menyeluruh termasuk persiapan dalam fasilitas pendukung yang memadai seperti sarana pendukung, SDM yang memiliki pengetahuan kelembagaan dan pengetahuan teknis yang memadai dan tentunya anggaran sehingga kegiatan pengelolaan informasi dan dokumen serta pelayanan dapat lebih terkelola dengan baik.

Hambatan pengelolaan informasi publik antara lain adalah belum semua pejabat memahami tentang pentingnya penyediaan materi/informasi publik yang harus dipublikasikan, maupun yang masuk dalam kategori dikecualikan. Untuk itu perlu disosialisasikan secara terus menerus Kepmentan tentang informasi publik yang dikecualikan, yaitu informasi publik apa saja yang boleh dan tidak boleh diberikan kepada pemohon.

Kendala dalam Pengelolaan Informasi Publik di Lolitsapi adalah staf dan pejabat di lingkup Lolitsapi sebagai penghasil informasi belum semua menganggap penting untuk menyampaikan dokumen-dokumen tentang informasi publik kepada PPID, termasuk kewajiban badan publik menyediakan dan memberikan pelayanan informasi publik. Selain itu, karena belum ada bagian tersendiri yang menangani PPID sehingga selama ini PPID masih dilakukan oleh petugas di Bagian Jasa Penelitian, sehingga tidak ada anggaran khusus kegiatan PPID.

Solusi untuk mengatasi masalah pemahaman tentang pentingnya pengelolaan informasi publik, diperlukan sosialisasi secara terus menerus baik melalui pertemuan khusus, maupun dalam rapat pimpinan di lingkungan Lolitsapi, serta perlu diberikan anggaran khusus kegiatan PPID.

#### **4. Pelaksanaan Pelayanan Informasi dan Dokumentasi**

##### *a. Pelayanan Informasi Publik*

Pelayanan informasi publik pada tingkat Lolitsapi dan jajarannya belum terekam dengan baik dan masih melekat di Bagian Jasa Penelitian. Guna tertibnya pelayanan informasi maka akan dipersiapkan formulir yang memudahkan penyusunan laporan bagi setiap tamu yang membutuhkan pelayanan informasi. Pada tahun 2020 dapat dilaporkan bahwa tamu rata-rata per bulannya adalah 16 orang yang sebagian besar bertujuan mendapatkan informasi tentang inovasi teknologi sapi potong yang telah dihasilkan dari kegiatan penelitian maupun diseminasi. Selama ini permohonan informasi pada umumnya dilakukan secara langsung datang ke Lolitsapi. Situasi pandemik Covid-19 yang ditetapkan pemerintah menyebabkan jumlah kunjungan tamu menjadi lebih rendah dari tahun sebelumnya.

##### *b. Penyelesaian Sengketa*

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor: 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, pelaksanaan pelayanan informasi dan dokumentasi di lingkup Lolitsapi sudah diselenggarakan dengan baik; jika ada pemohon Informasi Publik yang mengajukan permohonan maka akan dilayani sesuai peraturan yang berlaku. Namun demikian, permintaan informasi dan dokumentasi publik dari masyarakat (pemohon) hingga akhir tahun 2020 belum ada.

##### *c. Kekurangan dan Hambatan Pelayanan*

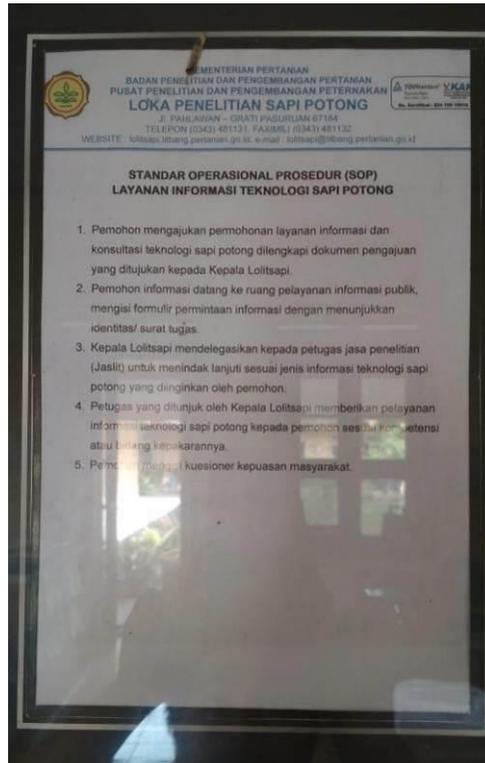
Kekurangan dan hambatan dalam pelayanan informasi publik di Lolitsapi adalah belum operasionalnya meja layanan UPP, sarana dan prasarana, anggaran maupun SDM yang khusus menangani layanan informasi publik, serta kurang pemahaman para pelaksana tentang keterbukaan informasi publik.

Formulir layanan informasi belum diaktifkan dengan pengisian dari setiap pemohon yang datang, sehingga pencatatan klasifikasi layanan informasi publik yang diinginkan pemohon belum dapat diklasifikasikan dengan baik. Perlunya disusun materi informasi publik apa saja yang dapat disampaikan kepada pemohon, sehingga kedepan tidak diperoleh keberatan atas penolakan informasi publik. Pedoman pelayanan UPP juga perlu disusun untuk dapat mempermudah pelaksana UPP dalam melaksanakan tugasnya dan tentunya sosialisasi mengenai Pedoman ini juga perlu disertai dengan praktek untuk mengakses informasi publik yang sudah tercantum didalam intranet Lolitsapi.

#### **5. Rencana Tahun 2021**

Dalam rangka melaksanakan amanah Undang-undang Nomor: 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, maka Lolitsapi berkomitmen untuk selalu memperbaiki Pelayanan Informasi Publik sebagai bentuk pelayanan informasi kepada masyarakat, pemangku kepentingan maupun semua pihak yang memerlukan.

Terkait hal tersebut, untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan informasi publik telah disusun standar pelayanan publik (SPP) Lolitsapi.



**Gambar 3.** SOP Layanan Informasi dan Teknologi Sapi Potong



**Gambar 4.** Informasi Tata Tertib Perpustakaan



**Gambar 5.** Piagam Penghargaan kepada Lolitsapi atas Layanan terhadap Publik



**Gambar 6.** Website Lolitsapi



**Gambar 8.** Ruang baca di Perpustakaan

## **SDM dan Anggaran PPID**

### a. Kondisi Sumberdaya Manusia Pengelola

Sumberdaya manusia pengelola informasi publik di Lolitsapi sebagai PPID Pembantu Pelaksana dan Pelaksana UPT masih melekat pada Bagian Jasa Penelitian. Oleh karenanya diperlukan pelatihan dan pembagian tugas untuk membentuk petugas Unit Pelayan Publik (UPP) yang dapat bekerja secara terjadwal namun tetap dapat bekerja sesuai dengan tanggung jawab sehari-harinya di masing-masing bagian. Oleh karenanya, petugas UPP perlu dibekali dengan *training service of excellence*. Kriteria petugas UPP juga akan distrukturkan. Salah satu yang menjadi kriteria umum diantaranya yaitu:

1. Kriteria memiliki pengetahuan kelembagaan/tusi UK/UPT
2. Berpenampilan rapi, bertutur sopan
3. Mampu mengoperasikan aplikasi komputer

### b. Anggaran PPID Lolitsapi

Anggaran yang dialokasikan pada DIPA Lolitsapi TA 2020 melekat pada kegiatan Pengelolaan dan Pendayagunaan Hasil Penelitian Sapi Potong. Terkait dengan informasi profil lembaga juga telah disusun Map profil Lolitsapi.

## **4. Laporan Informasi Publik Lolitsapi TA 2020**

Jumlah permohonan informasi publik dan umum, pemberitahuan, keberatan, penolakan

No.	Jumlah Permohonan	Jumlah Pemberitahuan	Jumlah Keberatan	Jumlah Penolakan
1.	202 responden	202 responden	0 responden	0 responden

Jumlah dan pengelompokan permohonan informasi publik dan informasi umum melalui berbagai media (Silayan On-line, e-mail, whatsapp, telepon, SMS, on visit dan surat)

No.	Jenis Permohonan	Pengelompokan						
		Silayan Online	E-mail	Whatsapp	Telepon	SMS	On Visit	Surat
1.	Jurnal/Prosiding	0	0	0	0	0	0	0
2.	Buku/Juknis Peternakan	0	0	0	0	0	0	0
3.	Brosur/leaflet	0	0	0	0	0	480	0
4.	Teknologi	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	2.189	0

Jumlah permohonan informasi publik dan informasi umum berdasarkan latar belakang pekerjaan

No.	Jenis Permohonan	Latar Belakang Pekerjaan				
		Dinas	Pegawai Swasta	Petani	Pelajar/Mahasiswa	Ekspose
1.	Jurnal/Prosiding	0	0	0	0	0
2.	Buku/Juknis Peternakan	0	0	0	0	0
3.	Brosur/leaflet	344	44	92	0	0

*Keterangan : Pemohon yang datang/on visit sebanyak 480 pemohon*

## **PENUTUP**

Pelayanan informasi publik dilaksanakan guna mendukung aplikasi Undang-undang Nomor: 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Sarana lain terkait penyiapan informasi publik yang diperlukan, yaitu: panduan permohonan informasi publik, panduan petugas pelaksana pelayanan informasi publik dan pelatihan singkat cara akses informasi yang ada didalam sistem intranet Lolitsapi.

Pelayanan informasi publik di Lolitsapi akan lebih digiatkan guna mendukung tata kelola lembaga publik yang akuntabel dan dapat dipercaya masyarakat. Penyelenggaraan pelayanan dokumentasi berbasis pada layanan yang mudah diakses, murah dan tepat sasaran.

Dalam proses pelayanan informasi publik di Lolitsapi dan untuk optimalisasi pelayanan maka integrasi pelayanan guna memperoleh pelayanan prima perlu menjalankan SOP, maklumat pelayanan informasi yang sudah dibuat serta penguatan tim pelayanan publik dengan kemampuan dan pengetahuan teknis yang harus ditingkatkan.

Pasuruan, 31 Desember 2020

Petugas Jasa Penelitian  
Pejabat Pengelola Informasi dan  
Dokumentasi (PPID) Pembantu Pelaksana  
Lolitsapi,

**JAUHARI EFENDY, S.Pt., M.Si.**

NIP. 19670101 200003 1 001